

**FOREST GREENING IN THE MENCERIT FOREST AREA WEST
PENGADANGAN VILLAGE PRINGGASELA EAST LOMBOK**

**Purnawarman^{1*}, Syukrina Rahmawati², Isnaini Yulianita Hafi³ Bukhori Muslim⁴
Sukran Makmun⁵**

^{1*} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Nahdlatul Wathan
Mataram

*email: ppurnawarman@rocketmail.com

Article History:

Abstrak

Key words: *Greening,
Forest, Water Resources*

Greening is an effort to plant trees and plants in a place that is considered to be the growth and development of these plants. Afforestation / reforestation is carried out as an effort to create a beautiful area with various environmental benefits such as maintaining the balance of the water system in nature, preventing erosion and soil erosion. These community service activities are aimed at 1. Preserving the forest environment as a source of clean water 2. Reducing air pollution, and 3. Conducting outreach to residents to care about their environment. In its implementation, this activity involves lecturers, students and the community of the Mencerit people area. Its implementation includes: (1) Socialization of reforestation and forest benefits, (2) Activities of planting tree seeds, the types of trees planted include Mahoni, Sonokeling, Terembesi, and so on.

A. Pendahuluan

Lingkungan hidup yang sehat merupakan harapan semua orang. Namun, hal ini sulit untuk diwujudkan karena masih banyak warga masyarakat yang kurang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Akhirnya lingkungan hidup rusak. Hampir kebanyakan air tercemar, udara kotor, dan tanah longsor sering terjadi wilayah Kabupaten Lombok Timur. Melihat kerusakan lingkungan hidup tersebut, kita perlu menanam pohon untuk kelestarian lingkungan kita. Penanaman pohon ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya perbaikan lingkungan. Bukan hal yang mustahi, beberapa tahun kedepan kita akan

punya permasalahan serius tentang lingkungan hidup. Menanam dan menjaga pepohonan merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat harus mulai menyadari dan merasakan manfaat dari lingkungan hidup sehat. Setiap orang secara gotong royong menjaga lingkungan mereka, agar lingkungan fisik, termasuk jalan, gang, rumah, dan sarana prasarana tetap bersih dan rapi. Lingkungan yang bersih akan terbebas dari penyakit, berkurangnya banjir, udara menjadi segar dan bersih, dan lain-lain. Hal itu tentu berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, dengan lingkungan yang bersih pula, kita akan merasa nyaman dan betah untuk berada di rumah. Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan ingin

mengapresiasikan kepedulian kami dengan cara menanam pohon. Dengan kegiatan menanam pohon yang akan kami lakukan, kami berharap masyarakat di wilayah hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat termotivasi untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu: 1. Melestarikan lingkungan hutan sebagai sumber air bersih 2. Mengurangi polusi udara, dan 3. Memotivasi warga untuk peduli terhadap lingkungannya

B. Metode

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengabdian ini berupa: cangkul dan linggis, Sedangkan bahan yang dipersiapkan mendukung pengabdian ini berupa bibit pohon sebanyak 1000 batang. Jenis bibit pohon yang akan ditanam diantaranya pohon mahoni, pohon sengon, pohon sono keling dan pohon terembesi.

Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 hari yang berlangsung mulai dari pukul 08.00 sampai pukul 12.00. Pengabdian ini dilakukan di Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur. Desa ini merupakan salah satu desa yang tepat berada di kawasan dekat taman Nasional Gunung Rinjani.

Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan terdiri dari 3 diantaranya : tahap 1. Tahap observasi lokasi penanaman pohon 2. Penyiapan bibit pohon yang akan ditanam di kawasan hutan terutama kawasan yang belum ditanami pohon 3. Sosialisasi pentingnya hutan dan menjaga lingkungan

C. Hasil

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan atau survei lokasi . Pada tahap persiapan

yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1) Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Dusun Mencerit Bapak Zainal. Pihak dusun sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka pemanfaatan lahan agar lebih berdaya guna selain untuk mengoptimalkan fungsi ekologis dan kelestarian lingkungan. 2) Penetapan waktu Pelaksanaan penanaman berdasarkan kesepakatan dengan Kepala Dusun dan masyarakat.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan pengabdian secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah keterlibatan masyarakat Keberhasilan target jumlah peserta/masyarakat yang terlibat pada kegiatan ini sangat baik. Dari 25 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan

Kepala Dusun Mencerit, peserta yang hadir sejumlah 23 orang (92%) dapat menghadiri kegiatan. 2. Ketercapaian tujuan pelatihan Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (80%). Yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pemanfaatan lahan, konservasi air tanah khususnya pemahaman tentang erosi/pengikisan tanah 3. Tahapan sosialisasi tentang pentingnya keberadaan hutan sebagai kelangsungan hidup ekosistem dan pentingnya penanaman pohon untuk kelestarian hutan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebelum kegiatan penghijauan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung singkat saja mulai dari pukul 08.00-09.30 setelah kegiatan ini selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon yang dilakukan bersama-sama oleh dosen, mahasiswa, masyarakat serta anak-anak dari TPQ Al-Ikhlas Dusun Mencerit.



D. PEMBAHASAN

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan. Kawasan hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasela merupakan kawasan hutan lindung yang juga sebagai sumber mata air terbesar PDAM Kabupaten Lombok Timur. Debit air yang dihasilkan dari mata air yang berada di kawasan hutan lindung ini cukup besar. Banyak sekali pipa-pipa yang berukuran besar berada di kawasan hutan lindung ini. Untuk itu kelestarian ekosistem dan pepohonan yang ada di kawasan ini harus tetap terjaga supaya air bersih yang bersumber dari kawasan hutan ini bisa dinikmati oleh anak cucu kita nantinya. Luas hutan lindung ini sekitar 20 hektar dan 15 hektarnya sudah ditanami pohon, sedangkan ada lahan kosong seluas 5 hektar belum ditanami pohon karena kawasan ini merupakan kawasan perluasan yang baru dibeli oleh pemerintah daerah untuk perluasan kawasan hutan lindung. Sehingga kami dari prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram berinisiatif untuk segera melakukan penghijauan atau penanaman pohon di kawasan yang masih kosong tersebut. Karena sudah beberapa tahun dibeli oleh pemerintah kabupaten namun belum ditanami pohon sehingga pada musim kemarau lingkungannya cenderung panas dan berdebu. Jenis tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan terdiri dari pohon mahoni, pohon sengon, pohon sonokeling, pohon terembesi dan lain sebagainya. Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia serta masyarakat sekitar hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat Kecamatan

Pringgasela. Hal ini dapat dilihat dari respon dan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan penghijauan serta pemeliharaan tanaman. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan wilayah hutan Mencerit akan lebih asri dan terjaga kedepannya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya.

1) **Survei lahan** merupakan pekerjaan yang harus dilakukan sebelum kegiatan penghijauan dilakukan. Pekerjaan survei lahan diperlukan untuk menyusun rencana kegiatan penanaman pohon nantinya, menyusun rencana kegiatan, kebutuhan alat serta menentukan berapa bibit yang diperlukan. survei lahan yang tepat akan sangat bermanfaat didalam rangka penentuan tindakan serta efektifitas kegiatan penghijauan yang akan dilakukan sekaligus sebagai usaha pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan. Evaluasi lahan merupakan suatu pendekatan atau cara untuk menilai potensi sumber daya lahan. Hasil survei lahan akan memberikan informasi dan/ atau arahan penggunaan lahan yang diperlukan, dan kebermanfaatannya bagi hutan dan lingkungan sekitar. Setiap lahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang kajian potensi lahan untuk pemanfaatan lahan. Pemanfaatan lahan pada lahan yang memiliki potensi lahan tinggi, tentu berdampak positif terhadap hasil pemanfaatan lahan tersebut. Survey lahan ini kami laksanakan pada minggu kedua bulan Desember tahun 2019, dalam survey ini kami mengajak beberapa orang mahasiswa untuk melakukan survey lokasi. Setelah dilakukan survey ternyata masih ada 5 hektar lahan hutan yang sudah 1 tahun lebih dibeli oleh pemerintah Kabupaten Lombok Timur

namun belum ditanami pohon atau masih dalam keadaan kosong dari pepohonan.



Gambar 1. Survei lokasi penghijauan

2) Kegiatan Sosialisasi

Sasaran dari pelaksanaan Sosialisasi penghijauan ini adalah warga yang berada di sekitar wilayah hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasela. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ibu Syukrina Rahmawati, S.Pd., M.Hum. beliau menyampaikan bahwa pihak kampus menyambut baik pelaksanaan sosialisasi kegiatan penghijauan ini karena dapat membantu memberikan pemahaman kepada warga untuk lebih mencintai alam dan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya arahan dari tim pelaksana yang menjelaskan bahwa kegiatan ini sebagai wujud pemberian edukasi kepada Masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan sebagai sumber air bersih, selanjutnya disampaikan juga bahwa dalam rangka menumbuhkan kesadaran mereka agar cinta hutan dan lingkungan sekitarnya melalui gemar menanam dan memelihara pohon. Kemudian pemaparan materi teknis disampaikan tentang pengertian hutan secara umum, manfaat hutan, jenis hutan, dampak kerusakan hutan, cara melestarikan hutan, manfaat hutan dan pohon, serta teknik penanaman dan pemeliharaan tanaman.

Pemaparan diselingi dengan pemberian hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan sehingga acara terlihat meriah dan para peserta sangat antusias mengikuti acara sosialisasi. Terakhir, melakukan penanaman bibit tanaman bersama-sama dengan Dosen, Mahasiswa serta warga.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi fungsi penting hutan bagi kehidupan manusia

3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penghijauan ini dilakukan di Hutan Mencerit Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. Pada kegiatan ini dilakukan Penanaman seribu bibit pohon di lahan kosong hasil perluasan hutan lindung Mencerit yang sudah dibeli oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok timur. Tujuan penanaman penghijauan ini diantaranya 1. Melestarikan lingkungan hutan sebagai sumber air bersih 2. Mengurangi polusi udara, dan 3. Memotivasi warga untuk peduli terhadap lingkungannya



Gambar 3. Kegiatan penanaman pohon

E. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penanaman pohon di kawasan hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan penghijauan dilaksanakan secara bersama-sama pada tanggal 19 Januari 2020. Kegiatan penanaman pohon ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNW Mataram bersama dengan warga sekitar hutan lindung Mencerit Desa Pengadangan Barat.

F. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Wilayah Dusun Mencerit Bapak Zainal beserta warga dan adik-adik dari TPQ Al-Ikhlas Dusun Mencerit yang telah banyak membantu kesuksesan acara penanaman pohon di kawasan hutan Mencerit. Ucapan terimakasih selanjutnya disampaikan kepada Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lombok Timur yang telah membantu pengadaan 1000 bibit pohon untuk ditanam di kawasan hutan mencerit.

DAFTAR REFERENSI

- Anggoro, H. D. 2016. Kemampuan Lahan Di Sub Daerah Aliran Sungai Logawa Kabupaten Banyumas. FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwakarta.
- Anonimous. 2019a. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.